

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1

Biodata

A. Data Pribadi

1. Nama Lengkap : Deviana Rosmawati
2. NIM : 202212041
3. Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 1 Juni 2003
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat Rumah : Perum Wonorejo RT 4 / RW 17
 - a. Kelurahan : Bejen
 - b. Kecamatan : Karanganyar
 - c. Kabupaten : Karanganyar
 - d. Provinsi : Jawa Tengah
6. No. Telepon : 082136692773
7. Email : deviana010603@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Negeri 1 Karanganyar : 2009-2015
2. SMP Negeri 4 Karanganyar : 2015-2018
3. SMA Negeri 1 Karanganyar : 2018-2021

C. Riwayat Organisasi

1. Organisasi Mahasantri Mahad Prodi DIII Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Surakarta (Divisi Kedisiplinan)
2. Organisasi Karangtaruna Karya Mahatwa Bhakti (Sekretaris)

D. Penghargaan Dalam 10 Tahun Terakhir

1. Mahasiswa Terbaik 3 Prodi DIII Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Surakarta
2. Juara 2 DPRD CUP Karanganyar Cabang Olahraga Bola Voli Putri U-23
3. Juara 3 PORKAB Karanganyar Cabang Olahraga Bola Voli Putri

Lampiran 2

Lembar Konsultasi Tugas Akhir



Universitas 'Aisyiyah Surakarta

LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Deviana Rosmawati
 NIM : 202212041
 Judul : Edukasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Orang Tua Dalam Penanganan Cedera Anak Balita Melalui Media Booklet
 Nama Pembimbing : Norman Wijaya Gati, S.Kep. Ns., M.Kep

No	Hari/Tgl	Materi	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Selasa, 17/24/24	Konsultasi Judul	Leti referensi jurnal utama	
2.	Senin, 23/24/24	Konsultasi Judul dan Jurnal	Acc Judul	
3	Sabtu, 10/9/25	revisi bab 1 - 3	Set masukan langkah bab 3 257 pendahuluan	
4	Senin, 21/11/25	revisi booklet	- revisi set masukan - ke dokter, dokter ke p.kopi - gl. 21/11/25 ke motor	
5.	Selasa, 22/11/25	revisi bab 1 - 3	Acc penelitian - penelitian pd 2 responden di dokumentasikan.	
6	Selasa, 6/12/25	bab 1 - 3	langkah dokumentasi pork parameter, tulisan masukan → antologi artikel	
7	Kamis, 8/12/25	bab 3	revisi set masukan	

8	10 mei 2015	bab 4	in the document dokter di rekening dari rib, pasien akan dokumen dari rumah	f
9	15 mei 2015	bab 4-5	lengkap dokumentasi maksudnya dari dokter lanjutan	f
10	19 mei 2015	bab 1-5	cover revisi pulsat revisi daftar revisi	f
11	17 mei 2015	bab 1-5	dirigian	f
12	18 mei 2015	bab 1-5, pdr.	dirigian	f

Lampiran 3

Luaran Produk berupa Booklet “Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Cedera Anak Balita”



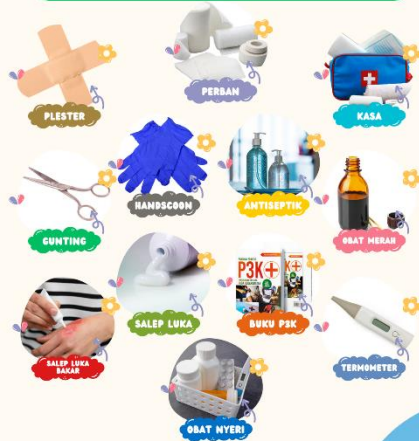
DAFTAR ISI

Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	01
Isi Kotak P3K	03
Luka Memar	06
Luka Bakar	08
Patah Tulang	11
Luka Lecet	13
Tips Untuk Orang Tua & Ringkasan	15
Daftar Pustaka	17



ISI KOTAK P3K

Isi kotak P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) dapat bervariasi tergantung kebutuhan (rumah, sekolah, kantor, kendaraan, dll.), tapi secara umum, berikut adalah daftar perlengkapan dasar yang biasanya ada di kotak P3K:



Cedera itu apa sih?

CEDERA

Cedera umumnya diartikan sebagai keadaan tidak bergerak pada fisik yang disebabkan terjadinya kerusakan pada bagian tubuh tertentu. Secara khusus cedera dijelaskan sebagai kerusakan terjadi pada struktur tulang, otot dan jaringan lunak lainnya akibat benturan, aktivitas berlebihan (overload), kondisi lingkungan hingga kesalahan teknik yang diakibatkan oleh paparan akut terhadap suatu energi (mekanis, termal, Listrik, kimiawi, atau radiasi).



Cidera yang sering dialami balita

1

Luka Memar

2

Luka Bakar

3

Patah Tulang

4

Luka Lecet



Luka Memar

DEFINISI

Memar (Contusio) adalah keadaan cedera yang terjadi pada jaringan ikat dibawah kulit. Memar biasanya diakibatkan oleh benturan atau pukulan pada kulit. Jaringan di bawah permukaan kulit rusak dan pembuluh darah kecil pecah, sehingga darah dan cairan seluler merembes ke jaringan sekitarnya (Sanusi et al., 2020)

Penyebab

Luka memar pada balita bisa terjadi karena berbagai hal, dan sebagian besar tidak berbahaya. Penyebab Umum (Normal/Wajar):

- Terjatuh saat bermain atau belajar berjalan, Balita sering jatuh saat belajar berdiri, berjalan, atau berlari.
- Terbentur benda keras, Misalnya meja, kursi, atau mainan saat anak sedang aktif bergerak.
- Aktivitas fisik berlebihan, Main lompat-lompatan, panjat-panjatan, atau berguling.
- Tindakan anak sendiri secara tidak sengaja, Misalnya memukul kakinya ke tembok, menabrak saat berlari.



Luka Memar

Penanganan

Penanganan Cedera Memar menurut [Putra et al., 2021] ada beberapa penanganan cedera memar yaitu :

1. **Kompres dengan es dibungkus kain** dalam 12-24 jam pertama selama 10-15 menit/jam untuk menghentikan pendarahan kapiler. Gunakan kain bersih berisi es batu atau kompres dingin.
2. **Angkat Bagian yang Memar** Misalnya jika memar di kaki atau tangan, angkat sedikit lebih tinggi dari posisi jantung untuk membantu mengurangi pembengkakan
3. **Istirahat** untuk mencegah cedera lebih lanjut dan mempercepat pemulihan jaringan jaringan lunak yang rusak.
4. **Oleskan Salep Anti Memar**, Bisa pakai salep arnica atau salep dengan kandungan heparin



Segera ke Dokter Jika:

- Memar sangat besar atau cepat membesar
- Disertai pembengkakan hebat dan nyeri luar biasa
- Terjadi di kepala, perut, atau dada
- Anak mengalami pusing, muntah, atau pingsan
- Sering muncul memar tanpa sebab

Luka Bakar

DEFINISI

Luka bakar adalah cedera di kulit yang disebabkan oleh panas, baik dari api, paparan bahan kimia, radiasi sinar matahari, maupun sengatan listrik. Luka bakar perlu segera diobati karena dapat menimbulkan infeksi pada kulit. Luka bakar adalah hal yang sering terjadi dalam rumah tangga maupun kejadian besar diluar rumah.



Sebanyak 1,3 % dari semua jenis cedera di Indonesia adalah cedera luka bakar. Presentase proporsi kejadian luka bakar Indonesia tahun 2018 paling tinggi terdapat di Papua dengan angka 2,1% (RISKESDAS, 2028)

Penyebab

Luka bakar pada balita paling sering terjadi karena :

- Tersiram air/makanan panas
- Tersentuh setrika atau alat catok
- Main korek api atau lilin
- Kontak dengan knalpot motor
- Pegang colokan/kabel listrik
- Sinar matahari terlalu lama (sunburn)



Luka Bakar

Derajat Luka Bakar

Tingkatan atau grade luka bakar (sering juga disebut derajat luka bakar) dibagi berdasarkan seberapa dalam kerusakan kulit yang terjadi. Ada 3 tingkat utama, dan sekarang ada juga yang menyebutkan tingkat ke-4 untuk luka paling parah.

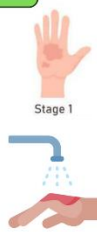
Derajat 1

Ciri-ciri:

- Hanya mengenai lapisan terluar kulit (epidermis)
- Kulit merah, kering, dan terasa nyeri
- Tidak ada lepuh

Penanganan Luka :

- cooling dibawah air mengalir (15-20 menit)
- konsumsi ibuproven atau paracetamol untuk meredakan nyeri
- oleskan salep khusus untuk mengatasi rasa tidak nyaman, biasanya mengandung lidah buaya seperti salep lidocaine



Luka Bakar

Derajat 2

Ciri-ciri:

- Mengenal epidermis dan sebagian dermis
- Muncul lepuhan beberapa saat setelahnya
- Kulit merah dan terasa nyeri saat disentuh
- Luka terasa lebih sensitif
- muncul bercak merah muda dan putih pada permukaan kulit yang luka
- area luka tampak basah dan mengkilap



Penanganan Luka :

- cooling dibawah air mengalir (15-20 menit)
- konsumsi ibuproven atau paracetamol untuk meredakan nyeri
- oleskan salep khusus untuk mengatasi rasa tidak nyaman, biasanya mengandung lidah buaya seperti salep lidocaine
- Butuh waktu 2-3 minggu, kadang meninggalkan bekas atau perubahan warna kulit.
- Luka bakar derajat 2 bisa ringan atau dalam. Kalau dalam, bisa butuh perawatan medis lebih



Patah Tulang

DEFINISI

Patah tulang adalah yang di istilah medis disebut sebagai fraktur, menurut literatur kesehatan adalah kondisi berupa retak atau patah tulang yang semula utuh. Patah tulang adalah terputusnya kontinuitas atau keutuhan tulang, baik sebagian maupun seluruhnya, akibat tekanan atau benturan yang melebihi kekuatan tulang.

Penyebab

Penyebab secara umum patah tulang adalah tekanan yang berlebihan yang terjadi pada tulang sehingga tulang mengalami diskontinuitas. Jika terjadi fraktur, maka jaringan lunak disekitarnya juga sering kali terganggu. Pemeriksaan radiologi dapat menunjukkan tempat patah tulang, akan tetapi belum mampu menggambarkan kondisi otot atau ligamen yang robek, saraf yang terputus, atau adanya pembuluh darah yang pecah (Sugiyarto & Ritai, 2022).



Patah Tulang

Penanganan

Penanganan Luka :

- Tenangkan korban
- Jaga agar korban tetap tenang dan jangan dipindahkan jika tidak perlu.
- Hentikan pendarahan (jika ada)
- Tekan perlahan dengan kain bersih (hindari menekan langsung jika tulangnya terlihat keluar).
- Imobilisasi (jangan digerakkan)
- Jangan mencoba meluruskan atau menyambungkan tulang yang patah.
- Gunakan bidai (kayu, karton, majalah, atau benda kaku lainnya) untuk menyangga bagian yang cedera.
- Bidai harus meliputi sendi di atas dan di bawah lokasi patah.
- Segera bawa ke fasilitas kesehatan
- Jangan tunda untuk pemeriksaan dan perawatan profesional.



Luka Lecet

DEFINISI

Luka adalah suatu gangguan dari kondisi normal pada kulit atau kerusakan kontinuitas kulit. Luka dapat diartikan sebagai gangguan atau kerusakan integritas dan fungsi jaringan pada tubuh. **Luka lecet** adalah kerusakan pada lapisan paling atas kulit (epidermis) akibat gesekan atau goresan dengan permukaan kasar. Biasanya tidak terlalu dalam, tapi bisa menyebabkan rasa perih, pendarahan ringan, dan risiko infeksi jika tidak dirawat dengan benar.

Penyebab

- Jatuh di permukaan kasar (aspal, semen, lantai kasar) bisa menyebabkan kulit tergesek dan lecet.
- Gesekan dengan Permukaan Kasar, Menggesekkan lutut atau siku di lantai saat olahraga, bermain, atau merangkak.
- Kecelakaan saat Bermain, Sepak bola, basket, lari, atau bersepeda tanpa pelindung bisa menyebabkan luka lecet jika terjadi benturan atau terjatuh.
- Menggunakan Sepatu yang Tidak Cocok, Gesekan terus-menerus antara kaki dan sepatu dapat menyebabkan lecet di tumit atau jari kaki.
- Pemakaian Popok pada Bayi (ruam lecet)
- Gesekan antara kulit dan popok yang lembap bisa menyebabkan lecet di area selangkangan.



Luka Lecet

Penanganan

Penanganan Luka :

- Bersihkan luka dengan air bersih mengalir
- Hilangkan kotoran atau debu dengan lembut.
- Jika ada pasir/kerikil kecil, bisa dibantu dengan air hangat + sabun lembut atau kapas basah.
- Keringkan dengan lembut
- Oleskan antiseptik untuk mencegah infeksi.
- Tutup luka (jika perlu)
- Gunakan plester atau kasa steril jika luka berada di area yang mudah tergesek atau kotor.
- Jika luka kecil dan kering, bisa dibiarkan terbuka agar cepat kering.
- Ganti perban setiap hari Atau saat plester terlihat basah/kotor.



Segera ke dokter jika:

- Luka lecet cukup luas dan dalam
- Ada tanda infeksi: kemerahan menyebar, bengkak, bernanah, atau demam
- Terjadi karena tergores benda berkarat (perlu vaksin tetanus)
- Tidak sembuh dalam beberapa hari



P3K cedera anak Balita 15 P3K cedera anak Balita

Tips UNTUK ORANG TUA



Tips untuk Orang Tua: Penanganan Pertama Anak Balita di Rumah

1.  Tetap Tenang, Anak akan ikut panik jika orang tua panik.
2.  Kenali Jenis Cedera Umum pada Balita seperti luka lecet, memar, patah tulang, luka bakar dll lalu Kenali gejalanya dan siapkan respons awalnya.
3.  Siapkan Kotak P3K Khusus Anak
4.  Simpan Nomor Penting
 - Nomor dokter anak
 - IGD rumah sakit terdekat
 - Ambulans / call center darurat (di Indonesia: 119) Tulis dan tempel di dekat telepon atau di pintu kulkas.
5.  Pelajari Pertolongan Pertama Dasar
6.  Perhatikan Tanda Bahaya, Segera bawa ke dokter/IGD

P3K cedera anak Balita 16 P3K cedera anak Balita

Ringkasan

Tindakan P3K

Jenis Cedera	Langkah Pertama	Perlu Ke Dokter Jika...
 Luka Memar	Kompres dingin, istirahat, angkat bagian yang memar	memar membesar cepat disertai muntah / pingsan
 Luka Bakar	Siram air mengalir 15-20 menit, oles salep khusus luka bakar	ada lepuh besar, luka dalam dan area sensitif terkena
 Patah Tulang	imobilisasi dengan bidai, jangan digerakkan	tulang terlihat keluar, nyeri hebat, pembengkakan parah
 Luka Lecet	bersihkan dengan air mengalir, oles antiseptik	lecet luas dan dalam, muncul nanah dan demam

PASTIKAN KEAMANAN
Periksa lingkungan sebelum menolong

CEK KONDISI ANAK
Sadarkan anak jika tidak responsif, periksa pernapasan dan denyut nadi

HUBUNGI BANTUAN MEDIS (119)
Jika cedera berat atau gawat darurat

P3K cedera anak Balita 17 P3K cedera anak Balita

DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin, M., Sukmana, M., Nopriyanto, D., & Sholichin. (2020). Modul Perawatan Luka (I. Samsugito (ed.)). CV Gunawana Lestari.

Hizkia, I., Sitepu, F. B., & Sihombing, S. M. (2023). First Aid For Accidents Knowledge Level Of Students at Budi Murni 2 Catholic Private High School Medan 2023. *Jurnal Keperawatan dan Fisioterapi (JKF)*. <https://doi.org/10.35451/jkf.v6i1.1873>

Huda, N., Zuhroidah, I., Taha, M., & Sujarwadi, M. (2021). Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Pada Guru Pembina Dan Anggota Pmr. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 4, 323-328.

Laili, B. S. I., Rozikin, L. K., Aimar, N. W., Apriani, R., & Wati, S. (2025). Implementasi Program Edukasi Pertolongan Pertama Kecelakaan (P3K) Pada Siswa Kelas Tinggi SDN 5 Danger Untuk Meningkatkan Kesiagaan Siswa. *Abdi Populika*, 6 No 1.

Putra, P. S., Sari, F. S., & Suparmanto, G. (2021). Pengaruh Edukasi Penanganan Cidera Dengan Media Audio Visual Terhadap Kesiapan Pertolongan Pertama Anak SDN 78 Sabranglor Surakarta.

Sonusi, R., Surahman, F., & Yeni, H. O. (2020). Pengembangan Buku Ajar Penanganan dan Terapi Cedera Olahraga. *Journal Sport Area*, 5 (1), 40-50. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2020.vol5\(1\).4761](https://doi.org/10.25299/sportarea.2020.vol5(1).4761)

Sugiyarto, & Rifai. (2022). Penatalaksanaan Cedera Muskuloskeletal pada Korban Kecelakaan melalui Simulasi Evaluasi pada Masyarakat Awam. *Jurnal MID-Z (Midwifery Zigot) Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 5 (1), 64-71.

Sulastri, T., Safitri, R., & Luzien, N. (2022). Edukasi Kesehatan Penanganan Pertama Pada Luka Bakar (Combustio) Kepada Anggota Dharma Wanita Persatuan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 1(1).

P3K cedera anak Balita 18 P3K cedera anak Balita

DAFTAR PUSTAKA

Triwidiyanti, D., & Sari, D. P. (2021). Perbandingan Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Cedera Anak Balita. *Health Journal "Love That Renewed"*, 9 (1).

Wibowati, F. H., Laia, J., Redjeki, S., Santi, R. D., Yuliana, & Purba, S. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang P3K terhadap Tingkat Pengetahuan Orang Tua dalam Penanganan Cedera Anak Balita. *Jurnal Insan Cendekia*, 9 (1).





Lampiran 4

Dokumentasi Uji Coba Produk Booklet

Responden 1 : Ny.C (39 Tahun)



Kritik dan Saran
Booklet Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Cedera Anak Balita

Nama : Chrissna Agustina
Umur : 39th

- Isi sudah sesuai dengan kenyataan sehari-hari yang dihadapi oleh anak
- Bahasa mudah dipahami
- Desain buku menarik, gaya layout booklet menarik
- Saran:
 - sebaiknya ditambahkan langkah-langkah umum P3K dan istilah kesehatan sebaiknya diganti dengan istilah umum saja di halaman 4

Responden 2 : Ny.A(31 Tahun)



Kritik dan Saran
Booklet Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Cedera Anak Balita

Nama : Ajrim Klesworoxyati
Umur : 31

- Desain dari buku booklet sangat bagus
- Isi dari buku booklet tersebut mudah dipahami
- Daftar isi buku booklet sangat lengkap
- Buku booklet tersebut sangat bermanfaat dan diterapkan sehari-hari.
- Buku booklet tersebut membantu wawasan kita lebih banyak dan baik.
- Saran : sebaiknya ada penyederhanaan kalimat dan dipadatkan karena beberapa paragraf terlalu panjang agar tidak membingungkan pembaca awam.

Sebaiknya gunakan warna yang kontras agar lebih menonjol dan mudah dibedakan.

Responden 3 : Ny.S (23 Tahun)



Kritik dan Saran
Booklet Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Cedera Anak Balita

Nama : Siti Flebibah
Umur : 23

Bookletnya sangat menarik, desainnya juga bagus, bahasa yang digunakan mudah dipahami. Ilmnya mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta sangat membantu bagi ibu-ibu yang belum mengerti cara penanganan cedera/luka pada anak balita.

Saran :

- Sebaiknya ditambahkan ringkasan di akhir booklet sebagai petak cepat langkah-langkah P3K
- Sebaiknya ditambahkan ilustrasi ringan sesuai situasi dalam booklet tersebut.

Lampiran 5 Sertifikat Hak Cipta

 REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM	
SURAT PENCATATAN CIPTAAN	
Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:	
Nomor dan tanggal permohonan	: EC002025095886, 23 Juli 2025
Pencipta	
Nama	: Deviana Rosmawati dan Norman Wijaya Gati S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.J
Alamat	: Perum Wonorejo RT 4 RW 17, Karanganyar, Kab. Karanganyar, Jawa Tengah, 57716
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Program Studi DIII Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Surakarta
Alamat	: Jl. Ki Hajar Dewantara No 10, Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57126
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Booklet
Judul Ciptaan	: Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Cedera Anak Balita
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 16 Juli 2025, di Kota Surakarta
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor Pencatatan	: 000936147
adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.	
	a.n. MENTERI HUKUM DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL u.b Direktur Hak Cipta dan Desain Industri  Agung Damarsasongko,SH.,MH. NIP. 196912261994031001
	Disclaimer: 1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan. 2. Surat Pencatatan ini telah disegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara. 3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

Lampiran 6 Lembar Revisi Setelah Ujian

LEMBAR REVISI SETELAH UJIAN

NO	HALAMAN	BAB	MASUKAN	REVISI
1	2	I	Tambahkan hasil dari penelitian jurnal utama	Sudah di Revisi
2	3	I	Tambahkan dampak jika orang tua kurang pengetahuan tentang P3K cedera anak balita	Sudah di Revisi
3	4	I	Tambahkan manfaat booklet secara spesifik	Sudah di Revisi
4	14	Booklet	Penanganan luka lecet disamakan dengan BAB II	Sudah di Revisi
5	Sampul Depan	Booklet	Tambahkan nama dosen pembimbing	Sudah di Revisi

Surakarta, 9 Juni 2025

Dosen Penguji 1



Ika Silvitasari, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0602048604

LEMBAR REVISI SETELAH UJIAN

NO	HALAMAN	BAB	MASUKAN	REVISI
1	i	Judul	Ukuran font 14 pt	Sudah di Revisi
2	vi	Abstrak	Abstrak tidak menjorok, kata kunci dimiringkan, tambahkan kesimpulan	Sudah di Revisi
3	4	I	Manfaat booklet ditambahkan jangan sama tujuan	Sudah di Revisi
4	6	II	BAB II urutannya 1. Konsep Balita 2. Konsep P3K 3. Konsep Cedera 4. Penanganan Cedera 5. Pengetahuan	Sudah di Revisi
5	17	Booklet	Dafpus booklet dirapikan	Sudah di Revisi
6	9	Booklet	luka bakar derajat 3 dan 4 tindakan pergi ke RS tidak usah, hanya pertolongan pertama saja	Sudah di Revisi

Surakarta, 9 Juni 2025

Dosen Penguji 2



Tri Susilowati, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0621018203

LEMBAR REVISI SETELAH UJIAN

NO	HALAMAN	BAB	MASUKAN	REVISI
1	2	I	Tambahkan hasil penelitian jurnal utama	Sudah di Revisi
2	4	I	Manfaat booklet ditambahkan karena hampir mirip dengan tujuan	Sudah di Revisi
3	43	Lampiran	Pre-test dan Post-test tidak usah hanya perlu kritik dan saran tentang booklet oleh responden	Sudah di Revisi

Surakarta, 9 Juni 2025

Dosen Penguji 3

Norman Wijaya Gati, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0015018601